

ABSTRAK

Abdul Gozim, Moch Safidi. 2019. *Morf fonemik Dan Makna Gramatikal Pada Debat Jokowi Dan Prabowo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Henri Fathurochman, M.Hum (2) Dzarna, M.Pd.

Kata Kunci: Morf fonemik, Makna Gramatikal, Debat

Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk-beluk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentyk kata itu, baik fungsi gramatikal maupun fungsi semantik. Di mana dalam ilmu morfologi tersebut terdapat juga istilah morf fonemik, dimana istilah morf fonemik merupakan mempelajari perubahan fonem yang timbul sebagai akibat pertemuan morfem dengan morfem lainnya. Proses morf fonemiki ini dicermati pada tuturan debat Calon Presiden Republik Indonesia (Capres RI) priode tahun 2019 ialah rangkaian acara Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam upaya mewujudkan Pemilihan Presiden (Pilpres). Pada penelitian ini masalah yang muncul adalah bagaimanakah morf fonemik dan makna gramatikal pada debat Jokowi dan Prabowo dan bagaimanakan makna gramatikal prefiksasi *ber-, ter- pe-, per-*, konfiksasi *per-an, pe-an*, dan sufiksasi *-an* pada debat Jokowi dan Prabowo.

Ketertarikan peneliti terhadap debat Capres dilatar belakangi karena peneliti tertarik pada bentuk morf fonemik dan makna gramatikal pada tuturan debat Capres Jokowi dan Prabowo, karena bentuk dan makna gramatikal yang terdapat dalam teks debat Jokowi dan Prabowo dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini hanya menganalisi dua vidio debat Capres, yaitu debat pertama dan kelima. Metode pada penelitian ini yaitu jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berupa kata-kata bukan angka-angka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai makna dan gramatikal pada debat Jokowi dan Prabowo peneliti dapat menyimpulkan bahwa. Bentuk morf fonemik dan makna gramatikal yang ditemukan pada debat Capres Jokowi dan Prabowo 2019 yakni bentuk Prefiks *ber-, me-, ter-*, Konfiksasi *pe- an* dan *per- an*, Sufiksasi *-an*. Sedangkan Prefiks *pe-* dan *per-* peneliti tidak menemukan pada video debat Capres yang pertama maupun yang kelima. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 54 data Prefiks *ber-*, 4 data Prefiks *me-*, 29 data Prefiks *ter-*, 17 data Konfiksasi *pe- an*, 30 data Konfiksasi *per- an*, dan 14 data Sufiksasi *-an*. Dari masing- masing data tersebut dibagi menjadi dua yaitu data dari Bapak Jokowi dan Bapak Prabowo. Dari data yang telah ditemukan, data tersebut juga mengandung makna gramatikal. Makana gramatikal adalah makna kata yang diperoleh karena adanya proses gramatikal seperti afiksasi, reduplikasi atau perubahan bentuk kata.

